

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan media permainan lego terhadap peningkatan motorik halus pada anak prasekolah di Talang kecamatan Teluk Betung Selatan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah dilakukan pengkajian data dengan mengumpulkan data dasar secara keseluruhan terhadap An.D dengan masalah perkembangan motorik halus anak tidak sesuai dengan usiannya di PMB Yuliyanti, S.Tr.Keb di Bandar Lampung tahun 2022.
2. Telah dilakukan interpretasi data untuk mengidentifikasi masalah pada An.D dengan penerapan media lego untuk meningkatkan motorik halus anak di PMB Yuliyanti, S.Tr.Keb di Bandar Lampung tahun 2022.
3. Telah dilakukan identifikasi perumusan diagnose/rumusan masalah potensial terhadap An.D dengan penerapan media lego untuk meningkatkan motorik halus anak di PMB Yuliyanti, S.Tr.Keb di Bandar Lampung tahun 2022.
4. Telah menetapkan perencanaan Asuhan Kebidanan pada An.D dengan penerapan media lego untuk meningkatkan motorik halus pada anak prasekolah di PMB Yuliyanti, S.Tr.Keb di Bandar Lampung tahun 2022.
5. Telah dilakukan Pelaksanaan Tindakan asuhan yang telah direncanakan terhadap An.D dengan penerapan media lego untuk meningkatkan motorik halus anak. Dengan hasil bahwa semua tindakan yang telah direncanakan dapat berhasil dengan baik tanpa ada hambatan di PMB Yuliyanti, S.Tr.Keb di Bandar Lampung tahun 2022.
6. Telah dilakukan pelaksanaan penerapan media lego untuk meningkatkan motorik halus pada An.D selama 2 minggu dari tanggal 5 maret sampai 18 maret 2022 di PMB Yuliyanti, S.Tr.Keb di Bandar Lampung tahun 2022.

7. Telah dilakukan evaluasi untuk mengetahui keadaan perkembangan motorik halus An.D pada kunjungan pertama dengan nilai 8 yang berarti perkembangan anak meragukan (M) dan mengalami peningkatan pada kunjungan ke empat belas dengan nilai 15 yang berarti perkembangan motorik halus berkembang sangat baik (S) di PMB Yuliyanti, S.Tr.Keb di Bandar Lampung tahun 2022.
8. Telah dilakukan dokumentasi dalam bentuk SOAP dan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 varney.

## **B. Saran**

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan mahasiswa DIII Kebidanan khususnya yang berkaitan dengan asuhan kebidanan pada anak pra-sekolah dan dapat memberikan informasi mengenai penggunaan media lego untuk meningkatkan motorik halus pada anak prasekolah.

2. Bagi di PMB Yuliyanti, S.Tr.Keb

Diharapkan setelah dilakukan penerapan asuhan kebidanan pada anak prasekolah dengan menggunakan media permainan lego untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak dapat meningkatkan pemberian informasi mengenai pentingnya menstimulasi motorik halus untuk mencegah terjadinya gangguan perkembangan motorik halus pada anak.

3. Bagi klien

Diharapkan anak agar anak dapat terus melakukan stimulasi dengan media lego untuk meningkatkan motorik halus anak.

4. Bagi Penulis lain

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, memperluas wawasan dan menambah pengetahuan bagi penulis yang akan melakukan asuhan kebidanan pada anak pra-sekolah